

# PENGGUNAAN LAGU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN UNTUK MAHASISWA PERHOTELAN

*by* ADMIN TURNITIN

---

**Submission date:** 08-May-2024 01:36PM (UTC+0530)

**Submission ID:** 2374055662

**File name:**

Penggunaan\_Lagu\_dalam\_Pembelajaran\_Bahasa\_Mandarin\_untuk\_Mahasiswa\_Perhotelan\_Vol\_68\_No\_1\_2017\_.doc  
(50.5K)

**Word count:** 1321

**Character count:** 8187

# **PENGUNAAN LAGU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA**

## **MANDARIN UNTUK MAHASISWA PERHOTELAN**

**Sudono Noto Pradono**

**sudono32@yahoo.com**

**Abstrak:** Meneliti kemanjuran musik Mandarin dalam membantu siswa perhotelan dalam penguasaan bahasa mereka adalah tujuan utama artikel ini. Penulis mengamati kelas Mandarin I dan memberikan survei kepada siswa di semester keempat program gelar perhotelan. Hasil survei dan pengamatan penulis sendiri membuat kami yakin bahwa penggunaan lagu untuk mengajar dan mempelajari bahasa Mandarin I adalah strategi yang efektif bagi mahasiswa jurusan perhotelan.

**Kata kunci:** lagu, bahasa Mandarin, mahasiswa Perhotelan.

### **PENDAHULUAN**

Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya merupakan salah satu tingkat kompetensi yang ditentukan oleh program studi Perhotelan Politeknik NSC Surabaya. Bahasa Mandarin adalah bahasa target di sini. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk pesatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok, peningkatan volume perdagangan kedua negara, dan masuknya wisatawan dan pelancong bisnis asal Tiongkok ke Indonesia. pada rute.

### **KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bahasa Mandarin dicirikan oleh nada suaranya. Ada empat nada mayor dan satu aksan dalam bahasa Mandarin, sebagaimana dikemukakan oleh Ross dan Jing-heng (2006). Nada yang berbeda menyampaikan arti yang berbeda; inilah salah satu contohnya:

nada ke 1: 妈 (mā) yang artinya adalah ibu.

nada ke 2: 麻 (má) yang artinya adalah mati rasa.

nada ke 3: ㄇˇ (mǎ) yang artinya adalah kuda.

nada ke 4: ㄇˋ (mà) yang artinya adalah memaki.

nada ringan: ㄇ (ma) yang artinya adalah apakah.

Belajar bahasa Mandarin menjadi jauh lebih rumit dengan penambahan nada-nada tersebut. Oleh karena itu, agar siswa tidak merasakan tekanan berlebihan akibat nada-nada tersebut, belajar bahasa Mandarin harus menyenangkan.

Kursus Mandarin I dan Mandarin II ditawarkan kepada mahasiswa yang terdaftar di program Perhotelan Politeknik NSC Surabaya. Karena sebagian besar siswa memulai tanpa pengetahuan sebelumnya tentang bahasa Mandarin dan bahasa tersebut memiliki nada, penting untuk membuat pelajaran bahasa Mandarin menarik bagi siswa jika mereka ingin mengembangkan kecintaan mempelajari bahasa tersebut dan mencapai kefasihan dalam waktu singkat.

Penulis memasukkan lagu-lagu Mandarin sepanjang pembelajaran untuk membangkitkan minat siswa terhadap bahasa tersebut dan membuat pembelajarannya lebih menarik. Namun penulis tidak mengetahui adanya musik pengiring yang digunakan di kelas bahasa Mandarin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah mendengarkan musik Mandarin dapat membantu siswa perhotelan dalam kemampuan bahasa Mandarinnnya.

Berikut penjelasan dari Brewster, Ellis, dan Girard (2007) tentang beberapa alasan mengapa lagu diperlukan untuk pengajaran dan pemerolehan bahasa:

- a. aspek yang berkaitan dengan bahasa

Lagu adalah cara yang bagus untuk mengajarkan bahasa baru, meninjau materi yang telah dibahas sebelumnya, dan memperkuat konsep seperti tata bahasa dan kosa kata. Lagu memiliki kekuatan untuk menyampaikan kata-kata dengan cara yang kreatif dan segar. Pengulangan adalah manfaat besar lainnya dari lagu. Lagu juga dapat membantu pengucapan dan tugas perkembangan bahasa lainnya secara terintegrasi.

b. Komponen mental

Sikap positif terhadap bahasa sasaran dapat dipupuk melalui penggunaan lagu-lagu yang ceria dan menghibur. Selain itu, ketika siswa ikut bernyanyi, suasana menjadi sangat santai. Baker (2012) menyatakan hal serupa ketika dia mengatakan bahwa siswa mungkin merasa lebih nyaman berada di ruang kelas ketika lagu-lagu populer diputar. Menambahkan musik ke pelajaran bahasa <sup>4</sup> adalah cara yang bagus untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa saat mereka mempelajari bahasa target.

c. Komponen mental

Konsentrasi, memori, dan keterampilan motorik semuanya dapat ditingkatkan dengan bantuan musik. Lagu juga dapat membantu siswa menjadi lebih selaras dengan sinyal berirama. Gaya musik yang berbeda dapat memberikan lingkungan belajar unik yang memenuhi berbagai gaya belajar. Siswa dapat memperoleh manfaat dari mempelajari kebiasaan belajar yang efektif dengan menyusun lagu-lagu ini menjadi sebuah buku.

Pada saat yang sama, Millington (2011) menyatakan bahwa lagu memiliki beberapa kegunaan dan terdapat banyak argumen yang mendukung lagu sebagai instrumen pengajaran yang efektif. Siswa dapat meningkatkan kemampuan

berbicara mereka dengan mendengarkan dan mengucapkan lagu, yang pada gilirannya membantu mereka dalam keterampilan mendengarkan dan berbicara secara keseluruhan.

Ketika mencoba memahami arti kata atau frasa baru dalam konteks, pembelajar mungkin bosan mendengarkan cerita atau percakapan, menurut Purcell (1992 dalam Millington, 2011). Sebaliknya, nada dan ritme lagu mencegah pendengaran yang berulang-ulang menjadi membosankan. Sebagai ilustrasi, sebuah lagu berjudul "生日快乐" (shēngri kuài lè), yang berarti "selamat ulang tahun", digunakan dalam pengajaran bahasa Mandarin I. Berikut lirik lagu tersebut:

1  
祝你生日快乐,

(zhù nǐ shēngri kuài lè)

selamat ulang tahun untukmu,

祝你生日快乐,

(zhù nǐ shēngri kuài lè)

selamat ulang tahun untukmu,

祝你生日快乐,

(zhù nǐ shēngri kuài lè)

selamat ulang tahun untukmu,

祝你永远快乐。

(zhù nǐ yǒng yuǎn kuài lè)

semoga kau selalu gembira.

Beberapa pendidik menggunakan istilah "latihan" saat mengajar siswa berbicara di depan umum, menurut Millington (2011). Namun, anak-anak tidak begitu antusias dengan pendekatan pembelajaran "bor". Sebaliknya, siswa dapat

melatih bunyi-bunyi baru dengan lagu tanpa merasa bosan. Selain itu, seperti yang ditunjukkan oleh Paul (2003), lagu dapat membawa ritme dan emosi pada bahasa yang dipelajari, sehingga lebih menarik dan berkesan bagi siswa. Contohnya adalah penampilan lagu ulang tahun "生日快乐" oleh siswa jurusan Perhotelan. Mereka dapat memerankan skenario di mana mereka mengucapkan <sup>1</sup> selamat ulang tahun kepada temannya dengan berjabat tangan dan mengucapkan "祝你生日快乐" (<sup>1</sup> zhù nǐ shēng rì kuài lè).

Saat ini, komputer dan LCD digunakan sebagai pengganti tape recorder dan kaset untuk memutar musik di kelas. Oleh karena itu, karaoke menjadi metode pilihan penggunaan musik Mandarin di kelas. <sup>3</sup> Hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh <sup>1</sup> Wagner dan Brick (1993, dalam Baker, 2012) bahwa video karaoke mempunyai kualitas visual yang menarik.

### **METODE PENELITIAN**

Penulis mengamati siswa yang terdaftar di Mandarin I sepanjang semester keempat program studi Perhotelan. Selain itu, penulis juga meminta siswa mengisi survei mengenai pemikiran mereka tentang penggunaan lagu untuk mengajar dan belajar bahasa Mandarin.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Beginilah cara penulis menjelaskan temuan survei dan pengamatannya sendiri:

Ketika ditanya apa yang membantu mereka belajar bahasa Mandarin, sebagian besar siswa menjawab mendengarkan musik. Antusiasme dan

kegembiraan mereka terpancar saat mereka menyanyikan lagu bersama, meskipun ada beberapa orang yang menganggap bahasa Mandarin sebagai bahasa yang menantang.

Mayoritas dari mereka juga mengklaim bahwa mendengarkan musik dapat meningkatkan pengucapan, kefasihan berbahasa Mandarin, dan kemampuan berbahasa secara keseluruhan. Menurut mereka, mendengarkan musik membantu mereka belajar bahasa Mandarin karena kata-katanya sederhana dan melodinya mudah diingat. Mereka berharap lagu-lagu ini dapat terus digunakan di ruang kelas selama bertahun-tahun yang akan datang. Beberapa dari mereka bahkan secara khusus meminta pilihan musik yang semakin beragam.

Mayoritas mahasiswa perhotelan semester empat yang disurvei setuju bahwa musik pengiring membuat belajar bahasa Mandarin menjadi pengalaman yang lebih menarik dan menyenangkan. Beberapa siswa menyebutkan bahwa bernyanyi membantu menghilangkan kebosanan di kelas dan memberi mereka sesuatu untuk dipikirkan ketika mereka bosan.

Selain itu, mendengarkan musik sambil belajar bahasa Mandarin juga dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih kondusif. Siswa yang menyatakan “musik adalah hidupku” mungkin menyiratkan bahwa keberadaan seseorang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas bermusiknya. Akibatnya, komposisi musik menjadi bagian intrinsik dalam proses pendidikan. Beberapa siswa juga menyebutkan bahwa kelasnya lebih santai dan mereka berharap melihat film dan lagu berbahasa Mandarin daripada hanya musik.

## **KESIMPULAN**

Pengamatan penulis dan data survei menunjukkan bahwa penggunaan musik untuk mengajar bahasa Mandarin I adalah strategi yang efektif untuk membantu siswa di industri perhotelan meningkatkan pemahaman mendengarkan, pengucapan, dan kemahiran bahasa secara keseluruhan. Selain itu, mendengarkan musik sambil belajar bahasa Mandarin tidak hanya membuat prosesnya lebih menarik dan tidak membosankan, namun juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Yang tak kalah pentingnya, siswa bahasa Mandarin semester empat mungkin bisa mendapatkan manfaat dari lagu sebagai sarana motivasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Baker, S. (2012). Classroom karaoke – A social and academic transition strategy to enhance the first year experience of youth studies students. *Youth Studies Australia*, Volume 31, Number 1.
- Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D. (2007). *The Primary English Teacher's Guide*. Essex: Penguin Education Limited.
- Millington (2011). Using Songs Effectively to Teach English to Young Learners. *Language Education in Asia*, Volume 2, Issue 1.
- Paul, D. (2003). *Teaching English to Children in Asia*. Hongkong: Longman Asia ELT.
- Ross, C. & Jing-heng, S., M. (2006). *Modern Mandarin Chinese Grammar*. Oxon: Routledge.

# PENGGUNAAN LAGU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN UNTUK MAHASISWA PERHOTELAN

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal.unipasby.ac.id">jurnal.unipasby.ac.id</a> Internet Source	14%
2	<a href="http://peraturan.bpk.go.id">peraturan.bpk.go.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://id.wikihow.com">id.wikihow.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# PENGGUNAAN LAGU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA MANDARIN UNTUK MAHASISWA PERHOTELAN

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---